

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul “Konseling Individu dengan Menggunakan Teknik *Thought Stopping* dalam Mengurangi Kecanduan Minuman Keras (Studi Kasus Pada Klien “M” di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam)” pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Indrayanto, penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Proses penelitian yang dimaksud antara lain dengan melakukan pengamatan terhadap orang dalam kehidupannya sehari-hari, berinteraksi dengan mereka, dan berupaya dalam memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.¹ Berdasarkan tempatnya, jenis penelitian ini termasuk penelitian *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh secara langsung dari responden yang diamati secara langsung.²

¹Indrayanto, *Metodologi Penelitian*, (Palembang: Noerfikri, 2017), h.23

²Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia,2008), h.122.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian studi kasus adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif, holistik dan sistematis tentang orang, kejadian *social setting* (latar sosial), atau kelompok dengan menggunakan berbagai metode dan teknik serta banyak sumber informasi untuk memahami secara efektif bagaimana orang, kejadian, latar alami (*social setting*) itu beroperasi atau berfungsi sesuai dengan konteksnya.³ Tujuan studi kasus dan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif dan mendalami latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas.⁴ Adapun secara khusus tujuan studi kasus penelitian ini yakni mengetahui gambaran umum kecanduan minuman keras dan mengetahui faktor-faktor penyebab kecanduan minuman keras pada klien “M” di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaram.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek penelitian

Subyek penelitian merupakan informan, yang artinya orang yang memberikan informasi yang berkaitan dengan situasi dan kondisi ataupun hal-hal yang berkaitan dengan subjek penelitian. Adapun kriteria subyek dalam penelitian ini, yaitu:

1. Klien berinisial “M”.

³Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kuallitatif & Penelitan Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia azwar, *Metode Penelitian Psikologi Jilid II*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2017), h. 9.

⁴*Ibid*,h.15.

2. Berusia 19 tahun.
3. Berjenis kelamin laki-laki.
4. Memiliki kecanduan minuman keras pada tahap pra alkoholik atau juga disebut tahap yang dimana individu mengonsumsi miras bersama teman sebayanya dan terkadang bisa mengonsumsi cukup banyak untuk meredakan ketegangan dan melupakan masalah yang dialaminya.

b. Obyek penelitian

Obyek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Adapun obyek penelitian ini adalah kecanduan minuman keras.

3. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data yang bersifat kualitatif berupa kata-kata yang mengungkapkan dan menguraikan seluruh permasalahan yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

b. Sumber Data

Adapun sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yakni sumber primer dan sumber sekunder:

1. Sumber Primer, merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan dari sumber pertama.⁵ Dalam penelitian ini yang termasuk dalam kategori sumber primer adalah hasil wawancara kepada klien “M”.
2. Sumber Sekunder, merupakan data atau informasi yang bukan didapat dari sumber utama.⁶ Melainkan dari sumber kedua dan ketiga. Sumber kedua dalam penelitian ini adalah orang yang mengetahui jelas kondisi dan keadaan klien “M” yakni ibu klien “M” yang berinisial “LP” dan teman dekat klien “M” yang berinisial “I”. Sedangkan sumber data ketiga dalam penelitian ini adalah jurnal, buku, dan artikel. Tujuan data sekunder ini untuk membantu melengkapi dari data primer apabila data yang diperoleh dari sumber primer terbatas dan sulit diperoleh.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data yang akan peneliti lakukan yakni sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan penulisan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Adapun yang akan diamati peneliti yaitu sikap, perilaku manusia, karena perilaku manusia berkorelasi dengan pikiran manusia.⁷ Teknik observasi ini dilakukan untuk melihat perilaku, sikap dan tingkah laku serta kegiatan dari klien “M” di desa

⁵Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif (Dalam Perspektif Rancangan Penelitian)*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 204.

⁶*Ibid.*, h. 205.

⁷Soeprapto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hlm. 16.

Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif, yaitu peneliti datang ketempat orang yang akan diteliti tetapi tidak ikut terlibat dalam aktivitasnya.

Tabel 3.1
KISI-KISI OBSERVASI
“Konseling Individu Dengan Menggunakan Teknik *Thought Stopping* Dalam Mengurangi Kecanduan Minuman Keras (Studi Kasus Pada Klien”M” di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam)”

No.	Aspek atau Indikator	Ya	Tidak
1.	Suka berada ditempat gelap atau sepi supaya tidak terlihat orang.		
2.	Lebih banyak bergaul dengan orang tertentu saja.		
3.	Mencuri apa saja milik orang tua, saudara untuk membeli miras.		
4.	Sering cemas, mudah stress, gelisah dan susah tidur.		

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang dilakukan melalui percakapan secara langsung antar pewawancara dengan yang akan diwawancara agar mendapatkan data dan informasi yang diinginkan.⁸ Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang

⁸Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 231.

yang diwawancarai melalui komunikasi langsung.⁹ Peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa narasumber, dalam hal ini Informan yang akan diwawancarai secara langsung adalah klien “M” dan orang yang mengetahui jelas kondisi dan keadaan klien “M” yakni ibu klien “M” yang berinisial “LP” dan teman dekat klien “M” yang berinisial “I” yang ada di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.

Tabel 3.2
KISI-KISI WAWANCARA
“Konseling Individu Dengan Menggunakan Teknik *Thought Stopping* Dalam Mengurangi Kecanduan Minuman Keras (Studi Kasus Pada Klien”M” di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam)”

No	Pokok Masalah	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1.	Gambaran kecanduan minuman keras yang dialami oleh klien “M” di Desa Bumi Agung	Perubahan perilaku	- Pemurung	1. Apakah kamu sering merasakan sedih secara tiba-tiba ? 2. Apakah kamu sering menyendiri ? 3. Apakah kamu orang yang tertutup dengan orang lain ?
			- Mudah tersinggung	1. Apakah kamu merasa was-was saat berinteraksi dengan orang lain? 2. Bagaimana cara kamu menyikapi masalah yang ada ?
			- Cepat marah	1. Apakah kamu sering bertengkar dengan orang terdekat kamu? 2. Apa yang kamu lakukan ketika

⁹*Ibid.* h. 372

				sedang marah ?
		Sering menguap atau mengantuk	- Mata merah	1. Apakah kamu sering mengalami gejala mata merah ?
			- Suka melamun	1. Apakah kamu sering susah tidur ? 2. Apakah kamu orangnya sering berkhayal ? 3. Hal apa yang sering kamu khayalkan ?
			- Tidak menjaga kebersihan	1. Apakah kamu peduli akan kebersihan diri dan lingkungan ? 2. Bagaimana perasaan kamu saat melihat lingkungan sekitar kamu tidak bersih ?
		Tidak disiplin	- Tidak pernah datang tepat waktu	1. Apakah kamu suka menunda pekerjaan ? 2. Apakah kamu sering terlambat pulang kerumah atau menghadiri suatu acara ?
			- Tidak bisa mengikuti peraturan	1. Apakah kamu termasuk termasuk orang yang taat dalam peraturan ? 2. Apakah kamu orangnya mudah menerima peraturan dari orang tua ?
2.	Faktor apa yang menyebabkan kecanduan minuman keras pada klien "M"	Lingkungan sosial	- Selalu ingin tau	1. Apakah kamu orang yang mudah tertarik dengan sesuatu hal yang baru ? 2. Seberapa ingin kamu mencoba hal baru yang ada di lingkungan kamu ?
			- Kurang kasih sayang	1. Apakah merasa tidak diperhatikan oleh orang tua ?

				2. Apakah kamu seseorang yang terbuka dengan orang tua ?
		Kepribadian	Labil	1. Apakah kamu seorang yang mudah dipengaruhi oleh orang lain ? 2. Apakah kamu sering melakukan kesalahan yang sama ?
			Kurang percaya diri	1. Apakah kamu sering merasa gugup ketika berkomunikasi dengan orang lain ? 2. Bagaimana cara kamu mengatasi saat kamu merasa tidak percaya diri ?

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian. Dokumentasi berarti catatan peristiwa yang sudah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰ Pada penelitian ini dokumentasi berupa, foto-foto, dan catatan-catatan penting dari klien “M”, kegiatan kegiatan, dan lain-lain.

5. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti ini adalah di Desa Bumi Agung Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam, lokasi penelitian tersebut dilakukan karena tempat tinggal klien “M” berada disana.

¹⁰ Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfa Beta.

6. Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data peneliti menggunakan metode analisis data studi kasus Robert K Yin membagi tiga teknik analisis untuk studi kasus, yaitu:¹¹

- a. Perjodohan pola, yaitu logika seperti membandingkan yang didasarkan pada data pengalaman dengan pola yang diprediksikan. Bila kedua pola tersebut mempunyai kesamaan, hasil tersebut dapat menguatkan validitas internal studi kasus.
- b. Pembuatan eksplanasi, bertujuan untuk menganalisis atau studi kasus dengan cara pembuatan suatu eksplanasi tentang kasus yang sedang diteliti.
- c. Analisis deret waktu, banyak di gunakan pada studi kasus yang dilakukan dengan pendekatan percobaan dan percobaan palsu.

¹¹Robert K Yin, *Studi Kasus Desain dan Metode*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), hlm. 129.